

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar di SMAN 2 Trenggalek.

1. Kondisi Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018

Gaya Mengajar Guru di SMAN 2 Trenggalek termasuk dalam kategori tinggi dalam presentase 59,7% dan diikuti oleh kategori kelas interval 76-83 yakni sebesar 59,7% atau sebesar 71 responden termasuk dalam katagori tinggi. Motivasi belajar siswa di SMAN 2 Trenggalek termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan jumlah perolehan skor peringkat kedua terletak pada kelas interval 89-101 yakni sebesar 61,3% atau sebesar 73 responden termasuk dalam katagori tinggi. Hasil belajar siswa di SMAN 2 Trenggalek termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berdasarkan jumlah perolehan skor peringkat ketiga terletak pada kelas interval 82-84 yakni sebesar 47,1% atau sebesar 56 responden termasuk dalam katagori cukup.

2. Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2

Trenggalek tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value/signifikansi F untuk variabel gaya mengajar adalah 0,035 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,035 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 4,543 > F_{tabel} = 3,920$ berarti H_a ditolak. Ini berarti semakin tinggi gaya mengajar akan tinggi pula hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value/signifikansi F untuk variabel motivasi belajar siswa adalah 0,011 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,011 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 6,718 > F_{tabel} = 3,920$ berarti H_a ditolak. Ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa akan tinggi pula hasil belajar siswa.

4. Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value/signifikansi F untuk variabel gaya mengajar dan motivasi belajar siswa adalah 0,019 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,019 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 4,085 > F_{tabel} = 3,920$

berarti H_a ditolak. Ini berarti semakin tinggi gaya mengajar dan motivasi belajar siswa akan tinggi pula hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat memberikan himbauan yang di dalamnya mengarahkan pada guru khususnya untuk lebih meningkatkan gaya mengajar guru agar dapat mendukung tercapainya hasil belajar yang baik. Kepala sekolah hendaknya mengadakan workshop atau seminar-seminar tentang cara meningkatkan gaya mengajar guru. Karena jika semakin bagus gaya mengajar guru maka semakin baik pula hasil belajarnya.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat mengembangkan gaya mengajar dan motivasi belajar agar dalam kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Guru merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran karena tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membelajarkan siswanya agar memperoleh berbagai pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna oleh karena itu guru haruslah menguasai berbagai gaya mengajar dan cara memotivasi siswa yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan gaya mengajar guru, motivasi belajar dan hasil belajar siswa.